

**ANALISIS SEMIOTIKA PROGRAM AIMAN  
“MENGENDUS BAU MAFIA MINYAK GORENG” DI  
KOMPAS TV**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HARTIKA M ZAMI**

**NPM: 1803110141**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI PENYIARAN**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : HARTIKA M ZAMI  
NPM : 1803110141  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022  
Waktu : Pukul 08:15 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom  
PENGUJI II : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A  
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : HARTIKA M ZAMI  
NPM : 1803110141  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PROGRAM AIMAN  
"MENGENDUS BAU MAFIA MINYAK GORENG"  
DI KOMPAS TV**

Medan, 07 Oktober 2022

PEMBIMBING



Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmaniirrohim*

Dengan ini saya HARTIKA M ZAMI, NPM 1803110141, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 07 Oktober 2022



Yang menyatakan,

**HARTIKA M ZAMI**

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“ANALISIS SEMIOTIKA PROGRAM AIMAN “MENGENDUS BAU MAFIA MINYAK GORENG” DI KOMPAS TV”**. Shalawat beriringkan salam saya panjatkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk seluruh umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pekerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Kepala Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP selaku Dosen Pembimbing yang selalu mendukung, mengarahkan, mendidik, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Faustyna, S.Sos., M.M.,M.I.Kom, dan Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A. selaku Dosen Penguji yang memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan dari materi kuliah yang telah diajarkan kepada penulis, serta seluruh pegawai biro Fakultas Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu melancarkan segala keperluan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1.
10. Orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini.
11. Suci Ramadani, Zsazsa Ariza, Siti Khodijah, Ananda Rizki, dan Rahmat Sahdi, selaku teman seperjuangan penulis yang bersama sama mencari

referensi buku dan lain-lain dalam menyelesaikan dan mengerjakan skripsi bersama.

12. Terima kasih untuk kelas F IKO Sore konsentrasi Broadcasting stambuk 2018 (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Medan, Agustus 2022

Hartika M Zami

# **ALISIS SEMIOTIKA PROGRAM AIMAN “MENGENDUS BAU MAFIA MINYAK GORENG” DI KOMPAS TV**

**HARTIKA M ZAMI**

**1803110141**

## **ABSTRAK**

YouTube merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan-gagasan. Penelitian ini merupakan analisis berita tentang minyak goreng di Indonesia yang bersumber dari YouTube dengan Channel KompasTv dengan sub tittle “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dari kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng dan siapakah mafia dibalik langkanya minyak goreng. Penelitian ini menggunakan teori yang relevan dan juga berkaitan dengan Komunikasi, Komunikasi Massa, YouTube, Representasi, Kelangkaan Kenaikan Harga Minyak Goreng dan Mafia, Semiotika, dan Analisis Charles Sanders Peirce. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan juga menggunakan studi analisis semiotika. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis video YouTube Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” ini adalah metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu hubungan tanda yang dilihat berdasarkan persamaan (kesamaan) antara unsur-unsur yang diacu yang biasanya disebut dengan ikon, indeks dan symbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng disebabkan karena adanya pengexportan CPO ke luar Negeri, penimbunan minyak goreng dan indikasi-indikasi lainnya, yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab atau disebut dengan mafia. Bagi channel Youtube yang dikelola KompasTv terutama pada Program Aiman, agar dapat lebih up to date dalam memberikan informasi yang terjadi di tengah masyarakat. Bagi masyarakat, agar tidak mengambil keuntungan dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat untuk keuntungan pribadi.

**Kata Kunci :** Representasi, Mafia Minyak Goreng, Analisis Semiotiks Charles Sanders Peirce



## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>i</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>iv</b> |
| <b>BAB I</b> .....                         | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....           | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                  | 6         |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                 | 6         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                | 6         |
| <b>BAB II</b> .....                        | <b>8</b>  |
| <b>URAIAN TEORITIS</b> .....               | <b>8</b>  |
| 2.1 Pengertian Komunikasi .....            | 8         |
| 2.2 Komunikasi Massa .....                 | 9         |
| 2.3 Analisis Isi Media.....                | 9         |
| 2.4 Semiotika.....                         | 10        |
| 2.5 Semiotika Charles Sanders Peirce ..... | 11        |
| 2.6 Semiotika Roland Barthes .....         | 11        |
| 2.7 Penyiaran .....                        | 12        |
| 2.8 Siaran.....                            | 13        |
| 2.9 Program Siaran .....                   | 13        |
| 2.10 Siaran TV .....                       | 14        |
| 2.11 Lembaga Penyiaran .....               | 14        |
| 2.12 Lembaga penyiaran TV .....            | 15        |
| 2.13 KompasTV .....                        | 16        |
| 2.14 Program Aiman .....                   | 17        |
| 2.15 Representasi.....                     | 17        |
| 2.16 Minyak Goreng Langka.....             | 18        |
| 2.17 Mafia .....                           | 19        |
| 2.18 YouTube.....                          | 19        |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| <b>BAB III</b> .....                 | 23 |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....       | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian.....            | 23 |
| 3.2 Kerangka Konsep .....            | 23 |
| 3.3 Definisi Konsep .....            | 24 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....    | 26 |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....       | 27 |
| 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| <b>BAB IV</b> .....                  | 29 |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....    | 29 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....            | 29 |
| 4.2 Pembahasan .....                 | 57 |
| <b>BAB V</b> .....                   | 63 |
| <b>PENUTUP</b> .....                 | 63 |
| 5.1 Kesimpulan.....                  | 63 |
| 5.2 Saran.....                       | 63 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....          | 65 |
| <b>LAMPIRAN</b>                      |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Profil Acara Aiman.....  | 30 |
| Table 4.2 Aiman di Pasar Rawa Badak pada menit 00:06:11.....   | 33 |
| Table 4.3 Aiman Berada di Agen Minyak Curah pada menit 00:08:40.....                                 | 36 |
| Tabel 4.4 Aiman Mewawancarai Ketua Umum APRINDO pada menit<br>00:15:41.....                          | 39 |
| Tabel 4.5 Wawancara Boyamin Saiman Koordinasi Masyarakat Anti Korupsi<br>pada menit 00:28:45.....    | 45 |
| Tabel 4.6 Wawancara Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri pada menit<br>pada menit 00:36:00..... | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Poster Acara Aiman.....                                       | 30 |
| Gambar 4.2 Aiman Sedang Mewawancarai Mira Seorang Pedagang Sembako..     | 33 |
| Gambar 4.3 Aiman Sedang Mewawancarai Rasak Seorang Pedagang Sembako..... | 36 |
| Gambar 4.4 Aiman Mewawancarai Ketua Umum APRINDO.....                    | 39 |
| Gambar 4.5 Aiman Mewawancarai Boyamin Saiman.....                        | 45 |
| Gambar 4.6 Boyamin Saiman Menjawab Pertanyaan Aiman.....                 | 45 |
| Gambar 4.7 Aiman Mewawancarai Dirjen Perdagangan Dalam Negeri.....       | 52 |
| Gambar 4.8 Oke Nurwan Menjawab Pertanyaan Dari Aiman.....                | 52 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk hidup, orang yang hidup dalam suatu kelompok masyarakat, dalam menjalani aktivitas kesehariannya sejak ia bangun tidur di pagi hari hingga tidur kembali pada malam harinya senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi. Halmana dilakukan sebagai konsekuensi dari hubungan sosialnya melalui interaksi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. (Effendy OU, 2008:90)

Komunikasi atau *communication* sebagai kata dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “kita berbagi pikiran”, “kita mendiskusikan makna”, dan “kita mengirim pesan”. (Mulyana, 2011:46)

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi

kehidupan manusia, karena itu kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi. (Morissan & Wardhany, 2009:1)

Komunikasi berproses dapat dianggap berhasil ketika komunikan menerima dan memahami pesan sebagaimana yang dimaksud oleh komunikator. Komunikasi yang efektif ini akan menghasilkan tercapainya tujuan komunikasi. (Vardhani & Tyas, 2019:9)

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang memungkinkan manusia membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Dengan komunikasi, manusia mempelajari dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial. (Ramadhanty, 2014:1)

Kita telah berada dalam sebuah era yang sarat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber (*resources*) informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia. (Ahmad, 2012:138)

Puji santoso (2021:411) ontology paradigma konstruktivis, realitas merupakan suatu penyempitan sosial oleh individ. Pada era awal milenium internet merupakan media baru dalam kehidupan akan penyediaan informasi bagi segelintir kelompok masyarakat di dunia. Dalam proses

perkembangannya muncul fitur internet yang dikenal dengan istilah media sosial. (Chandra, 2018:406).

Media dapat dipahami sebagai ruang yang menawarkan gambaran peristiwa serta imajinasi tentang kehidupan ideal dalam masyarakat. Media tidak hanya dilihat sebagai sarana mendistribusikan informasi. Selanjutnya, media merupakan aktor sekaligus arena bagi kontestasi dan negosiasi. Media adalah kekuatan sosial-politik dari berbagai interaksi sosial, kekuatan politik, ekonomi (seperti perusahaan, birokrasi, partai politik dan yang lain).(Santoso, 2021b:284)

Media juga memainkan peran penting dalam menyusun perspektif audiens tentang isu-isu yang terjadi di seluruh dunia. Untuk hal ini, media diyakini dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang adil atas segala persoalan yang terjadi baik di tingkat lokal maupun internasional.(Santoso, 2021c:284)

*YouTube* adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu *Chad Hurley*, *Steve Chen* dan *Jawed Karim*. Umumnya video-video di *YouTube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Bisa dikatakan *YouTube* adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. (Faiqah et al., 2016:259)

Akhir-akhir ini masyarakat dihebohkan dengan harga minyak goreng

yang melambung tinggi, sampai minyak goreng susah untuk didapatkan, bahkan minyak curahpun susah untuk didapatkan.

Badan Pusat Statistik (BPS) per 29 Oktober 2021 diketahui bahwa Indonesia, minyak goreng yang paling banyak digunakan adalah minyak goreng dari kelapa sawit. Pada awal Januari 2022 telah terjadi kenaikan harga minyak goreng yang berkisar dari Rp. 19.000, sampai dengan Rp. 24.000 perliter, bergantung dari jenis kemasan yang digunakan. Harga terbaru yang diberlakukan sejak 01 Februari 2022 adalah sebagai berikut, minyak goreng curah Rp. 11.500 perliter, minyak goreng kemasan sederhana Rp. 13.500 perliter dan minyak goreng kemasan premium Rp. 14.000 perliter. (Rahayu, 2014:27)

*YouTube* mencoba mengungkap apakah ada dalang dibalik naiknya harga minyak goreng, yaitu dalam channel *KompasTV* dengan sub title “*Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng*” pada program Aiman. Video ini pertama kali di upload di *YouTube* pada tanggal 5 April 2022 dan mencapai views saat ini sebanyak 505.639kali ditonton.

Video yang berdurasi 41.56 menit ini mencoba untuk mengungkapkan apakah ada dalang didalam melambungnya harga minyak goreng. Program ini dibawakan oleh *Aiman Witjaksono*, dalam video ini amin mencoba mencari tahu bagaimana bisa minyak goreng yang awalnya sulit didapatkan dan langka, namun ketika harga eceran tertinggi dinaikkan maka minyak goreng kemasan tiba-tiba banjir di pasaran, meski yang jenis curah masih sulit dan langka.

Ketersediaan dan harga minyak goreng pada April 2022 masih



bergejolak. Sempat langka, kini stok mulai tersedia. Namun, harganya melambung tinggi jenis minyak goreng kemasan, dan langka jenis minyak goreng curah. Ini terjadi sebagai buntut dicabutnya kebijakan acuan Harga Eceran Tertinggi (HET) oleh pemerintah. Pemerintah memang menerapkan berbagai macam kebijakan demi meredam harga minyak goreng.

Video yang dibuat, peneliti berfokus kepada objek yang dianggap peneliti menarik yaitu representasi *Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng* yang kemudian membedah dan menganalisis tanda pada video *YouTube* Program Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” Di *KompasTV* yang berkaitan erat dengan mengusut siapakah mafia minyak goreng. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pendekatan teori yang digunakan untuk membedah video Program Aiman agar bisa mengetahui tanda-tanda yang digunakannya, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

Peneliti tertarik untuk membahas bagaimana representasi Aiman dalam mengendus bau mafia minyak goreng dalam Video *YouTube* Program Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” Di *KompasTV*. Sehingga akan sangat menarik jika representasi Program Aiman ini jika dikaji dengan pendekatan semiotika. Agar lebih mengetahui secara mendalam tanda-tanda yang dimunculkan, maka video ini akan dikaji dengan penamaan “*Analisis Semiotika Program Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” Di KompasTV*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanda berupa index, icon, dan symbol pada Program Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” Di *KompasTV*.
2. Bagaimana representasi Aiman dalam Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Peneliti membuat tujuan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi Aiman dalam “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” melalui studi analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Dapat lebih memahami studi analisis semiotika menurut konsep Charles Sanders Peirce.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti membuat manfaat penelitian sebagai:

1. Manfaat Praktis
  - Bagi UMSU, diharapkan dapat memberikan penelitian ini manfaat dan pengetahuan dalam menambah referensi dilingkungan pendidikan berupa ilmu pengetahuan ataupun pengetahuan dalam bidang komunikasi.
  - Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan serta dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian-

penelitian kedepannya.

- Bagi penulis, untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah. Dan memperoleh gelar Kesarjanaan Ilmu Komunikasi S1.

## 2. Manfaat Teoritis

Peneliti membuat manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian khususnya dibidang semiotika pada video YouTube yang mengandung representasi Aiman dalam mengendus bau mafia minyak goreng. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang berminat menganalisis video khususnya pada bidang semiotika.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi membuktikan manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Di dalam sebuah masyarakat, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya. Segala sesuatu yang dilakukan dapat diartikan sebagai komunikasi. Manusia tidak dapat terhindar dari komunikasi karena manusia sebagai individu dan anggota masyarakat sangat membutuhkan komunikasi.

Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, karena harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi. Kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi. Dalam keluarga memerlukan komunikasi, begitu juga di dalam lingkungan masyarakat. (Puput Purnama Sari, 2018:48)

Harold Lasswell dalam Effendy, untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: Who Says What In Which Channel to Whom With What Effect? Jika diuraikan, komunikasi meliputi jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut, yaitu komunikator (communicator, source, sender), pesan (message), media (Channel, media), komunikan (communicant, communicate, receiver, recipient), dan efek (effect, impact, influence). (Mudzammil Fikri Haqani & Dasrun Hidayat, 2015:42)

## **2.2 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonym dan heterogen. Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi antar manusia dengan menggunakan media massa. Bertujuan agar para pendengar, pembaca, dan penikmat media massa dapat memahami secara serempak maksud isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, baik pesan dari pribadi maupun pesan mewakili instansi atau suatu lembaga. (Tambunan, 2018:25)

Komunikasi massa disebarakan melalui media modern seperti surat kabar, film, radio, dan televisise. Distribusi ini ditujukan untuk kerumunan satu arah yang abstrak. Adapun Nurudin berpendapat bahwa media modern atau media massa adalah alat komunikasi yang mampu menyebarkan pesan secara serempak dalam waktu yang singkat kepada audiens yang luas dan heterogen. Salah satu wadah yang mampu membuat pola pikir dan perilaku masyarakat terpengaruh atau bahkan berubah adalah media massa sesuai dengan informasi yang dikandung dan system sosial masyarakat memiliki suatu hubungan di dalam media tersebut. (Salim & Sukendro, 2021:382)

## **2.3 Analisis Isi Media**

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. (Munirah, 2015)

Media tidak hanya sekedar penyebar informasi. Media memiliki sejumlah tanggung jawab ikut aktif melibatkan diri dalam interaksi sosial dan kadangkala menunjukkan arah atau memimpin, serta berperanserta dalam menciptakan hubungan dan integrasi. Dalam masyarakat, media bergerak dengan ditandai oleh adanya penyebaran kekuasaan, yang diberikan kepada individu, kelompok, dan kelas sosial secara tidak merata. (Kurniawan, 2006)

#### **2.4 Semiotika**

Analisis semiotika biasanya didefinisikan sebagai pengkajian data-data. Pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu system apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sesuatu yang bermakna. (Lubis, 2017:20)

Studi yang membahas mengenai tanda ini disebut dengan semiotika. Tanda mutlak diperlukan dalam menyusun pesan yang hendak disampaikan. Tanpa memahami teori, maka pesan yang disampaikan dapat membingungkan penerima. (Mudjiyanto & Nur, 2013:74)

Kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, semeion yang berarti “tanda” atau seme, yang berarti “penafsir tanda” . Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika. (Sobur, 2009:16)

Secara etimologis, Sudjiman menyampaikan istilah semiotika berasal dari kata yunani “semeion” yang berarti tanda atau “seme” yang berarti penafsir tanda. Sebagai contoh “adanya asap menandai api”. Tanda sendiri pada masa itu didefinisikan sebagai sesuatu hal yang menunjuk kepada sesuatu hal yang lain. Barthes dan Kurniawan berpendapat bahwa dalam sebuah komunikasi memaknai

berarti memahami objek–objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. (Nathaniel & Sannie, 2020:109)

### **2.5 Semiotika Charles Sanders Peirce**

Bagi Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan suatu proses kognitif yang disebutnya semiosis. Jadi, semiosis adalah proses pemaknaan dan penafsiran tanda. Proses semiosis ini melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah pencerapan aspek representamen tanda (pertama melalui pancaindra), tahap kedua mengaitkan secara spontan representamen dengan pengalaman dalam kognisi manusia yang memakai representamen itu (disebut object), dan ketiga menafsirkan object sesuai dengan keinginannya. Tahap ketiga ini disebut interpretant. (Hoed, 2014)

Menurut Peirce tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berfungsi sebagai wakil dari sesuatu yang lain dalam hal atau kapasitas tertentu. Pandangan Peirce tersebut menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili sesuatu yang lain, dengan demikian sebuah tanda mempresentasikan sesuatu yang mewakilinya. (Pol et al., 2018:243)

Menurut Charles Sanders Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memiliki 2 syarat:

- Bisa dipersepsi, baik dengan panca indra maupun dengan pikiran/perasaan.
- Mempunyai fungsi sebagai tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain. (Yuwita, 2018:45)

### **2.6 Semiotika Roland Barthes**

*Roland Barthes* dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang

getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Dirinya berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. *Barthes* mengutamakan tiga hal yang menjadi inti dalam analisisnya, yaitu makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos. (Kusuma & Nurhayati, 2017:201)

Menurut Barthes, semiology hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hak ini tidak dapat disamakan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi tetapi juga mengkonstitusikan system terstruktur dari tanda. Teori semiotik Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut Saussure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. (Lubis, 2017:21)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi analisis semiotika *Charles Sanders Peirce*

## **2.7 Penyiaran**

Hubungan timbal balik antara kehidupan yang terjadi di dunia ini dengan media massa sudah berlangsung sejak lama. Perkembangan teknologi dalam komunikasi di dunia semakin pesat dan maju. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam berkomunikasi mempermudah penyampaian informasi dari satu tempat ke tempat lain di berbagai belahan dunia. Kemajuan dan kemunduran 12 media komunikasi pun mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia seperti



sosial, politik, ekonomi dan ketahanan suatu negara. (Rachman, 2013:28)

Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002, penyiaran memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi di darat, di laut dan di antariksa dengan menggunakan spectrum frekwensi ( sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. (Nasution, 2018:169)

## **2.8 Siaran**

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. (Santoso, 2021a:87)

## **2.9 Program Siaran**

Program siaran berarti acara atau rencana. Program juga merupakan segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Menurut Dominick kegiatan programming adalah suatu kegiatan dalam manajemen siaran untuk merencanakan acara siaran dan menyusun atau menempatkannya dalam suatu jadwal baik yang bersifat bulanan, mingguan ataupun harian.

Program siaran selain menjadi faktor utama yang diperhatikan dalam operarisonal siaran, tak jarang juga menjadi permasalahan besar bagi stasiun. Hal ini karena media dihadapkan dengan berbagai persoalan baik internal stasiun

sendiri maupun dukungan dari luar.

Masduki menyebutkan bahwa melihat kepentingan program siaran mesti mempunyai acuan sebagai standar operational procedure (SOP). Namun jauh sebelum alat bantu itu diterapkan, media penyiaran mempunyai rencana yang matang dalam menentukan target audien sebagai penerima program siaran. (Juniawati, 2015:148)

### **2.10 Siaran TV**

Media Televisi merupakan salah satu media dengan kemampuan menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak atau video. Televisi ini sangat mumpuni dan efektif dalam menyampaikan berbagai informasi melalui tayangan program siaran langsung maupun tayangan yang telah dibuat/direncanakan sebelumnya yang dikemas begitu rupa sehingga menarik. (Suwardi & Watini, 2022:888)

Adanya televisi internet atau yang biasa disebut dengan live streaming, dengan pemanfaatan televisi internet ini user bisa mendapatkan informasi dan konten yang lebih detail dengan cara yang lebih santai dari pada membaca sebuah artikel berita. (Elhadi & Kuryanti, 2020:14)

### **2.11 Lembaga Penyiaran**

Lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>194</sup> Dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2002 tentang

penyiaran, lembaga penyiaran hanya dibagi atas dua jenis, yakni lembaga penyiaran TV dan lembaga penyiaran radio. Kedua jenis lembaga penyiaran tersebut terikat wajib dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku saat ini, yakni UU 32 Tahun 2002 dan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran. (Santoso, 2021a:87)

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) diatur dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2005 tentang penyelenggaraan penyiaran Lembaga Penyiaran Publik. Definisi Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Lembaga Penyiaran Publik dapat berorientasi pada kebutuhan masyarakat dengan cara memperlakukan masyarakat (publik) sebagai warga negara yang wajib dilindungi haknya dalam memperoleh informasi, bukan sebagai objek sebuah industri media penyiaran semata. Lembaga Penyiaran Publik diperlukan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan negara kepulauan, berfungsi sebagai identitas nasional (flag carrier), pemersatu bangsa dan pembentuk citra positif bangsa di dunia internasional, selain bertugas menyiarkan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. (Hadiyat, 2016:14)

## **2.12 Lembaga penyiaran TV**

Lembaga penyiaran televisi di Indonesia, pada umumnya memberlakukan kategori presenter dengan: penyiar berita (newscaster) yang bertugas sebagai jurnalis, reporter dan juga pembaca berita (news reader), sementara jangkar berita

(newsanchor) disebut dengan penyaji berita. Dapat disimpulkan, bahwa presenter penyaji berita adalah orang yang membawakan acara berdasarkan berita, yang disertai para narasumber terkait. (Erka, 2014:5)

### **2.13 KompasTV**

KompasTV adalah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Program utama KompasTV adalah program berita, ini terlihat dari program-programnya yang bergerak ke arah informasi. Pada awal tahun 2016 lalu KompasTV meneguhkan citranya menjadi stasiun penyiaran berita, Selain berita sebagai program utamanya, KompasTV juga menyajikan konten tayangan televisi yang inspiratif dan informative.

Semua program televisi memiliki perencanaan dan proses produksi yang profesional, segala hal yang berkaitan dengan program harus dipikirkan agar menjadi tayangan yang bermutu serta dapat diterima masyarakat. (Rizqi, 2019:6)

KompasTV berdiri pada September 2011, siaran perdananya menjangkau 9 kota besar Indonesia. Jaringan KompasTV kini telah bersebar di lebih 100 kota di seluruh Indonesia. Siaran KompasTV dapat dinikmati melalui berbagai wahana, mulai dari televisi berbayar dengan kualitas high definition, free streaming, hingga di media sosial. (Kamila, 2021:29)

Pada Maret 2017, KompasTV untuk pertama kalinya menayangkan “Eksklusif Digital” yang merupakan program khusus digital berbasis internet yang kontennya hanya ditayangkan pada kanal website Kompas.TV dan YouTube KompasTV. Konten “Eksklusif Digital” tidak ditayangkan pada siaran televisi terestrial KompasTV, karena memang dari awal kemunculannya, “Eksklusif

Digital” khusus disiapkan untuk tayangan digital berbasis internet. “Eksklusif Digital” KompasTV ini dikelola oleh Departemen Digital KompasTV. (Handayani & Merdekawati, 2019:203)

#### **2.14 Program Aiman**

Program Aiman merupakan salah satu acara televisi yang ditayangkan di KompasTV. Berbagai permasalahan sosial terkini yang menjadi isu hangat di masyarakat, akan dibahas dalam program ini. Aiman Witjaksono, selaku produser dan presenter dalam acara ini akan mengajak pemirsa KompasTV untuk memahami berbagai masalah sosial atau kemasyarakatan dengan gaya investigasi jurnalistik. Dalam acara ini, Aiman akan mengajak pemirsa ikut menelusuri langsung ke lapangan, mengumpulkan fakta, dan mewawancari orang-orang terkait dalam sebuah peristiwa. (Kamila, 2021:28)

Media massa yang diwakili oleh program AIMAN dapat mengaplikasikan panoptikon berupa wacana yang digunakan sebagai pengontrol pikiran dan perilaku publik. Wacana secara garis besar diartikan sebagai gabungan dari beberapa kata dan kalimat yang saling berkaitan yang membentuk satu kesatuan pemaknaan tertentu. (Ramadhan, 2017:81)

#### **2.15 Representasi**

Representasi memiliki pengertian sebagai sebuah kegiatan dimana mempresentasikan atau mewakili sesuatu berarti mendeskripsikan atau menggambarannya kemudian hasilnya dibawa kepada pikiran setelah mendeskripsikan dan menggambaran tersebut, untuk mendapatkan makna yang serupa antara apa yang kita lihat dan apa yang ada dipikiran kita. Selain itu juga

memiliki pengertian sebagai kegiatan merepresentasikan atau mewakili juga berarti melambangkan, mewakili, menjadi specimen atau menggantikan. Hubungan antara benda, konsep, dan tanda terletak pada jantung produksi dan proses yang menghubungkan antara benda, konsep dan tanda ini secara bersamaan disebut dengan representasi. (Pangestuti & Malau, 2021:4110)

### **2.16 Minyak Goreng Langka**

Peneliti menemukan di berbagai daerah dalam beberapa bulan terakhir mengalami kelangkaan minyak goreng di pasaran, sehingga menyebabkan harga minyak goreng naik hingga dua atau tiga kali lipat. Itu terjadi meski pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan dari pengaturan batas kuota ekspor sawit hingga mengatur distribusi minyak goreng serta menindak penimbun minyak goreng. (Ihsan, 2022 diakses pada 02 Juni 2022)

Peneliti juga menemukan kelangkaan minyak goreng di pasaran tetap saja terjadi, sehingga terdapat antrian panjang ibu rumah tangga untuk dapat membeli minyak goreng dengan harga diatas normal. Menurut Peneliti Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (Pustek) UGM Hempri Suyatna, persoalan kelangkaan minyak goreng ini disebabkan oleh banyak factor. Mulai dari meningkatnya harga crude palm oil (CPO), gangguan distribusi hingga aksi penimbunan minyak goreng. Selain banyaknya produk yang dijual ke luar negeri, kelangkaan diperparah dengan banyaknya pedagang yang bermain dan mencari keuntungan di balik kelangkaan minyak goreng ini.

Peneliti menemukan proses distribusinya menjadi tidak berjalan dengan lancar. Pemerintah juga harus melakukan berbagai langkah inovatif, seperti

memotong jalur distributor, sehingga bisa menekan harga minyak goreng. Proses pengawasan distribusi itu ini perlu diperkuat kembali, termasuk soal ekspor CPO hingga distribusi minyak goreng di dalam negeri.

## **2.17 Mafia**

Mafia adalah istilah informal yang digunakan untuk menggambarkan organisasi kriminal yang memiliki kemiripan yang kuat dengan Mafia Sisilia. Kegiatan utama dari organisasi semacam itu adalah arbitrase perselisihan antara penjahat serta organisasi dan penegakan perjanjian terlarang antara penjahat melalui penggunaan atau ancaman kekerasan. (*Mafia*, n.d. diakses pada 02 Juni 2022)

Mafia, mungkin pertama kali kita mendengar kata itu hal buruk yang terngiang dalam pikiran kita. Hal itu karena memang mafia adalah organisasi yang selalu berurusan dalam dunia kejahatan. Sebetulnya, mafia sendiri adalah organisasi bisnis dalam skala besar yang ada hampir di berbagai Negara. Mafia sendiri memegang peranan penting dalam dunia bisnis hampir di setiap Negara, terutama di Negara Amerika Serikat dan Italia. (Rumthe & Zulaikha, 2017:29)

## **2.18 YouTube**

### **2.18.1 Pengertian YouTube**

YouTube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar. Youtube media sosial yang mulai naikdaun 5 tahun yang lalu. Dilansir dari situs resmi YouTube telah memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. (Syarifudin, 2020:1)

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server Youtube dan membaginya ke seluruh dunia.

*YouTube* menjadi aplikasi yang paling digemari khalayak. Pengguna internet di Indonesia sangat aktif menggunakan *YouTube*. Data *Google* menunjukkan bahwa terdapat 50 juta pengguna aktif *YouTube* perbulannya dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia. Dalam sehari, orang Indonesia bisa mengakses *YouTube* dengan durasi 42,4 menit. (& & Aprina, 2020:2)

### **2.18.2 Karakteristik YouTube**

Beberapa karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna nyaman menggunakannya:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu. Semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di manamana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah



videonya ke YouTube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.

- d. System offline. YouTube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video. (Gyta, 2021:18)

### **2.18.3 YouTube Sebagai Sarana Komunikasi**

Kurnia dkk (2018) menjelaskan pada era nirkabel ini, cara manusia berinteraksi bukan lagi menggunakan surat, telegram dan telepon kabel melainkan berganti menjadi gadget dan internet. Beberapa media sosial seperti Facebook, Twitter dan YouTube membuat kabar mudah tersebar secara viral sehingga terjadi fenomena citizen journalism. (Vladimir, 1967:9)

Berdasarkan macam-macam teori komunikasi massa, media baru masuk sebagai salah satu kategori yakni media yang mempunyai ciri khas yang menonjol dalam penggunaan membiasakan massa historis apapun, mengikat waktu, dan mengikat ruang. Dimana media tersebut muncul sebagai sebuah pikiran manusia yang diciptakan untuk memaksakan manusia dikuasai oleh media.

Teori ini juga berkaitan dengan teori kritis, dimana media dijadikan alat untuk kepentingan hiburan, politik, informasi, Entertainment. Jadi teori new media

baru muncul kemudian setelah teori komunikasi massa berkembang.

Dikaitkan dengan teori uses and gratification yang juga merupakan bagian dari Teori Komunikasi Massa, menurut Herbert Blummer dan Elihu Katz, Teori uses and gratification (kegunaan dan kepuasan dalam bukunya *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research* mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori ini mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya.

Peneliti berasumsi bahwa dasar teori Uses and Gratification ini, diantaranya:

1. Audiens adalah aktif, dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media spesifik terletak di tangan audiens.
3. Media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audiens.
4. Orang-orang mempunyai kesadaran diri yang memadai berkenaan penggunaan media, kepentingan dan motivasinya yang menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan penggunaan itu.
5. Nilai pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media spesifik atau isi harus dibentuk. (Faiqah et al., 2016:270)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

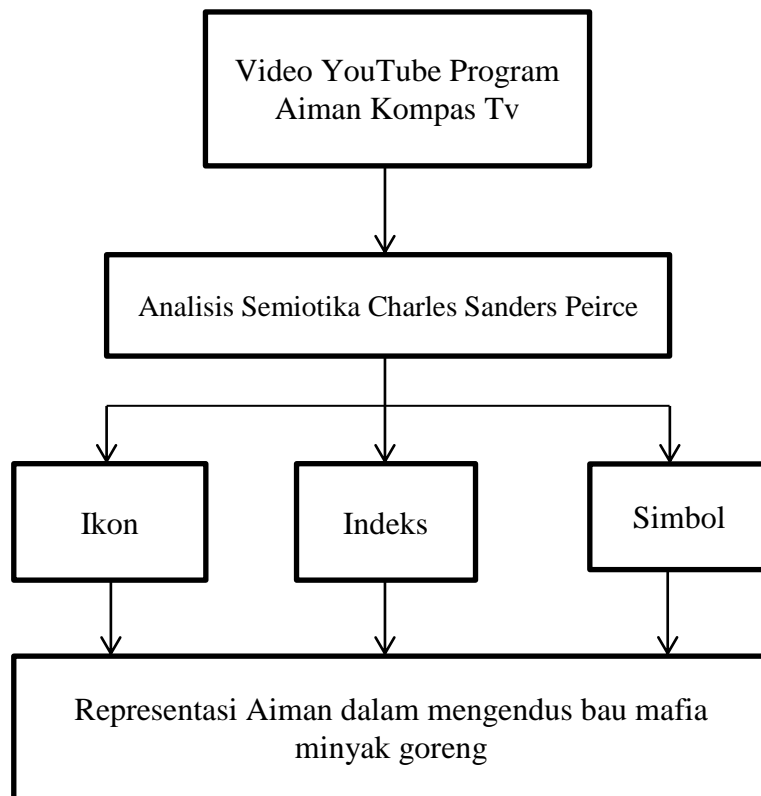
Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. (Torres, 2017:5)

Bogdan & Biklen, S. menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Rahmat, 2009:2)

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Prasanti, 2018:16)

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar di bawah ini:

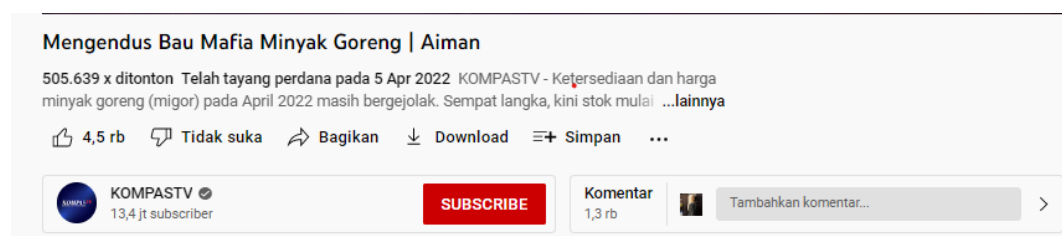


**Gambar 1 Kerangka Konsep (Sumber: olahan Penulis)**

### 3.3 Definisi Konsep

#### 3.3.1 Video YouTube Program Aiman Kompas TV

Video YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM> dengan channel KompasTV telah mengupload sebuah video berprogram Aiman, video ini diupload pertama kali pada tanggal 5 April 2022 dengan durasi video 41.56 menit, yang sampai sekarang sudah mencapai views sebanyak 505.639.



*Gambar 3.1 Poster Acara Aiman*

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM&t=735s>

Dalam video ini Aiman sedang mencoba mengendus bau mafia minyak

goreng, karena akhir-akhir ini minyak goreng masih langka dan harga minyak goreng juga melambung tinggi. Dalam video ini Aiman mewawancarai warga yang sedang mengantri membeli minyak yang sudah berjam-jam mengantri, selain warga aiman juga mewawancari Ketua Umum APRINDO.

### **3.3.2 Representasi**

Representasi berkaitan dengan kegunaan tanda. Representasi diartikan sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.

Representasi berasal dari bahasa inggris, representation, yang berarti perwakilan, gambaran atau penggambaran. Representasi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan suatu media. (Usman, 2017:4)

### **3.3.3 Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng”**

Peneliti menemukan di berbagai daerah dalam beberapa bulan terakhir mengalami kelangkaan minyak goreng di pasaran, sehingga menyebabkan harga minyak goreng naik hingga dua atau tiga kali lipat. Untuk mengetahui mafia dibalik kenaikan dan kelangkaan minyak goreng Aiman mencoba mewawancarai warga yang sedang mengantri membeli minyak curah, bahkan sampai mewawancari ketua Umum APRINDO.

### 3.3.4 Semiotika Charles Sanders Peirce

Pierce, tanda “is something which stands to somebody for something in some respect or capacity.” Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Pierce disebut ground. Konsekuensinya, tanda (sign atau representamen) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni ground, object, interpretant. Representasi adalah proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat, dapat didefinisikan sebagai penggunaan tandatanda (gambar, suara, dan sebagainya.). (Toni & Fachrizal, 2017:140). Dalam hubungan antara trikotomi, terbagi menjadi 3 bagian yaitu hubungan tanda yang dilihat berdasarkan persamaan (kesamaan) antara unsur-unsur yang diacu yang biasanya disebut dengan „ikon“, hubungan tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat antarunsur sebagai sumber acuan yang disebut sebagai „indeks“, dan hubungan tanda yang dilihat berdasarkan konvensi antarsumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yang disebut dengan „simbol“. (Siregar & Wulandari, 2020:31)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan

secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Akerlof, 1970:1)

## 2. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan pada lapangan ilmu sosial lain dalam metodologi penelitiannya. Disadari ini karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Peneliti membuat sarana kajian dokumen dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. (Nilamsari, 2014:179)

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan tahapan ini dimaksud untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif

deskriptif yaitu melakukan penafsiran data dengan menggunakan tataran ilmiah atau logika. Prosesnya diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti yang tercantum dalam teknik pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. (Faiqah et al., 2016:265)

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi ini bersifat fleksibel, artinya penelitian ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja karena penelitian ini hanya menganalisis video



2. Waktu penelitian dimulai dimulai dari bulan Mai 2022



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum Acara Aiman**

Peneliti menggunakan video di YouTube dengan judul Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng|Aiman sebagai subjek analisis. Deskripsi data yang terkait dengan penelitian ini meliputi apa saja tindakan Aiman dalam mencari tahu kebenaran tentang kenaikan harga minyak goreng yang melunjak. Untuk metode penelitiannya adalah metode penelitian kualitatif dengan model analisis data menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif, dengan memakai dialog dalam video YouTube yang berjudul Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng|Aiman. Skripsi ini menggunakan teori analisis semiotika Charles Shanders Peirce dengan menggunakan teori (*Triangle Meaning*); tanda (*sign*), acuan tanda (*objek*), penggunaan tanda (*interpretant*).



*Gambar 4.1 Poster Acara Aiman*

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM&t=735s>

**Tabel 4.1 Profil Acara Aiman**

|                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| Pemimpin Redaksi         | Rosianna Silalahi  |
| Wakil Pemimpin Redaksi   | Yogi Arief Nugraha |
| Penanggung Jawab Program | Zaenal Bhakti      |
| Produser Eksekutif       | Aiman Witjaksono   |
| Produser                 | Anna Ariestania    |
|                          | Ni Luh Puspa       |
| Reporter                 | Aliefia Malik      |
|                          | Mila Dewi          |
| Penata Kamera            | Yulianto Hadi      |

|                            |   |
|----------------------------|---|
|                            | Affan   |
| Penyunting Gambar          | Mungki Pamungkas (SPV)<br>Zoelkifli Dunda-Adjiesaka<br>Amar Ma'ruf-Tri Sumrahdi |
| Penata Grafis              | Arie Andriyani (SPV)<br>Khoirul Indra   |
| Unit Management Produksi   | Dhina Aprilia   |
| Penanggung Jawab Research  | Didi Istiadi  |
| Programming dan Scheduling |   |
| Promo On Air               | Temmy   |
| Tanggal Upload             | 5 April 2022  |
| Durasi                     | 41.56 menit   |
| Views                      | 505.639   |

---

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykyjIM&t=735s>

#### **4.1.2 Penyajian Data**

Peneliti memberi data sesuai yang dibawah ini merupakan deskripsi data penelitian yang akan menjawab focus pada penelitian ini.

##### **1. Transkrip Data**

Pada proses penelitian ini yaitu diawali dengan mengumpulkan data-data, selanjutnya menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan, memaparkan secara deskriptif, menyusun data sesuai

fakta yang diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian langkah selanjutnya peneliti diwajibkan memahami hasil apapun yang berkaitan dengan penelitian, termasuk saat menarik apa maknanya dalam bentuk pernyataan kesimpulan yang bersifat umum. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka hasil data yang diperoleh bukanlah angka namun berupa deskripsi atau kalimat berupa kata-kata. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa video yang bersumber dari YouTube yang berjudul Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng|Aiman.

#### **4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.3.1 Perspektif Teori**

Peneliti menggunakan perspektif teori pada video dalam penelitian ini berjudul Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng|Aiman. Video ini berdurasi 41.56 menit. Data yang telah disajikan akan peneliti masukan ke dalam analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan menggunakan makna (*triangle meanings*) untuk menjelaskan dan menjawab focus penelitian. Berikut adalah analisis semiotika Aiman mengendus bau mafia minyak goreng yang terkandung dalam video tersebut:

**Tabel 4.2 Aiman di Pasar Rawa Badak pada menit 00:06:11**

**Tanda (Sign)**



Gambar 4.2 Aiman sedang mewawancari Mira seorang Pedagang Sembako  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjLM&t=735s>

**Gambar**

**Dialog**

Aiman: Permisi buk. Jual minyak curah?

Mira: Curah gak ada barangnya mas. Kemarin masih ada sebagian istilahnya satu hari itu satu jeriken

Aiman: Satu jeriken berapa liter itu?

Mira: Tujuh belas

Aiman: Tujuh belas liter

Mira: Iya

Aiman: Ibu jual berapa perliternya?

Mira: Perkilo

Aiman: Perkilo berapa?

Mira: Perkilo itu saya jual duapuluh

Aiman: Harusnyakan limabelas ribuan tuh

Mira: iya, padahal itu saya belinya sekitar tigaratus lima

Aiman: Berarti perkilonya berapa?

Mira: Sembilanbelas ribu

Aiman: oo

Mira: Tinggi sekali

Aiman: Jauh diatas HET dong ya. Sebelumnya jual minya kemasan?

Mira: Sebelumnya jual

Aiman: Jual, masih harga normal dulu ya?

Mira: Harga dualapan

Aiman: Dualapan dua liter, perdualiter, sekarangkan empat puluh lapan, lima puluh ribu perdualiter

Mira: Terus semenjak itu saya sudah tidak jualan lagi(minyak kemasan)

Aiman: Kenapa?

Mira: Karena tukang gorengan, langgannannya itu kan kemampuannya itu loh mas

Aiman: Oh iya, Ngga ada yang beli tukang gorengan tu

Mira: Ngga ada sama sekali.

Aiman: Dulu waktu sebelum naik HET nya

Mira: iya

Aiman: Kan susah buk?

Mira: Betul

Aiman: Kalau ibu mau beli ke agen, gaadak tu?

|   |
|---|
| Mira: Itu ngga ada, hilang  |
| Aiman: Hilang   |
| Mira: Iya   |
| Aiman: Tapi setelah harganya naik, di agen banyak banget  |
| Mira: Dimana-mana ada   |
| <b>Objek</b>  |
| Aiman yang sedang mewawancarai seorang pedagang sembako   |
| <b>Interpretan</b>  |
| Pada potongan video ini menginterpretasikan bahwa sulitnya mendapatkan minyak curah, kenaikan harga minyak curah dan minyak kemasan |

**Keterangan:** Pada potongan video diatas memperlihatkan Aiman sedang mewawancarai seorang pedagang sembako yang bernama Mira. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh Aiman, Mira menjelaskan bahwa ia sedang tidak menjual minyak curah karena tidak ada barangnya. Mira juga menjelaskan harga minyak curah dan juga harga minyak kemasan yang dimana harga minyak tersebut jauh diatas Harga Eceran Tertinggi (HET). Karena kenaikan harga tersebut Mira sudah tidak menjual minyak kemasan lagi, ia menjelaskan sebab akibat ia tidak menjual minyak kemasan karena langganan tukang goreng sudah tidak mampu. Sehingga membuat mira tidak menjual minyak kemasan lagi. Selain itu, Mira juga mengatakan bahwa sebelum naik HET nya, minyak sulit didapatkan, bahkan jika Mira mau beli ke agen minyak tidak ada, hilang. Tetapi setelah harganya naik, di agen banyak dan dimana-mana ada yang menjual minyak.

**Tabel 4.3 Aiman Berada di Agen Minyak Curah pada menit 00:08:40**

**Tanda (Sign)**



Gambar 4.3 Aiman sedang mewawancari Razak seorang pedagang sembako  
 Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM&t=735s>

**Gambar**

**Dialog**

Razak: Tolong pak disampaikan itu ke yang berwajib, minyak kok bisa susah  
 begini gitu

Aiman: Minyak susah

Razak: Susah, susah sekali

Aiman: Bapak pedagang juga?



Razak: Pedagang

Aiman: apa? Istri yang dagang ya?

Razak: Sembako, iya istri

Aiman: oke, bapak mau jual minyak goreng curah?

Razak: iya betul

Aiman: ini berapa harganya minyak goreng

Razak: belum tau

Aiman: ngga tau, pokoknya antri aja

Razak: antri aja dulu

Aiman: nanti jualnya susah ga? misal karna harganya tinggi gimana?

Razak: bukan susah, barangnya yang tidak ada, konsumen itu yang penting ada dibeli sama dia

Aiman: oke, jual sembako nanti diplasti-plastikan lagi perliter?

Razak: dikemas, iya, diplasti sekilo, setengah

Aiman: oh perkilo, berapa jual perkilo nanti, biasanya

Razak: delapanbelas kemaren

Aiman: delapanbelas ribu perkilogram

Razak: iya, perkilogram

Aiman: belinya berapa?

Razak: kemaren modal enambelas lima(Rp16.500)

Aiman: oh jadi untungnya seribu limaratus gitu?

Razak: iya

Aiman: oke, seribu limaratus perkilogram

Razak: itu seribulimaratus antrinya sebegini

Aiman: ini berapa jam kira-kira antri ni

Pengantri lain: tiga jam pak

Aiman: ha, tiga jam dong

Pengantri lain: iya

Ibu-ibu pengantri: dari sini kan bayar dulu, abis dari sini bayar ngantri disana  
minyaknya

Pengantri lain: ngantri minyak lagi disana

Aiman: jadi berdiri gini, tiga jam ni?

Warga yang mengantri: iya

### **Objek**

Aiman sedang mewawancarai seorang pedagang sembako serta orang-orang  
yang mengantri untuk membeli minyak curah.

### **Interpretan**

Pada potongan video ini menginterpretasikan bahwa sulit sekali mendapatkan

minyak curah, bahkan sampai mengantri berjam-jam untuk mendapatkannya.

**Keterangan:** Pada potongan video diatas memperlihatkan aiman sedang mewawancarai seorang pedagang sembako dan beberapa warga lainnya yang sedang mengantri untuk mendapatkan minyak curah. Razak selaku pedagang sembako menjelaskan bahwa menjual minyak goreng perkilo yang seharga delapan belas ribu yang jika dihitung untungnya hanya mendapatkan seribu limaratus, harus mengantri berjam-jam, ia juga bertanya mengapa sekarang minyak kok susah untuk didapatkan tanya seorang pedagang sembako. Pembeli rata-rata mengantri selama 3 jam untuk mendapatkan 19kg minyak goreng curah dan keuntungan Rp30.000. untuk untung Rp30.000 warga harus mengantri 3 jam.

**Tabel 4.4 Aiman Mewawancarai Ketua Umum APRINDO pada menit**

**00:15:41**

**Tanda (Sign)**



Gambar 4.4 Aiman sedang mewawancarai Ketua Umum APRINDO

Sumber: : <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjLM&t=735s>

**Gambar****Dialog**

Aiman: Bung Roy sehat selalu

Roy Mandey: salam sehat Aiman

Aiman: saya langsung mau tanya waktu HET masih dibawah masih murah minyak belum ada yang tinggi, langka. Ketika HET ditetapkan minyak goreng kemasan tiba-tiba banjir di pasaran, aneh.

Roy Mandey: satu kata yang simple adalah berarti ada disrupsi dalam hal gangguan distribusi(pemasaran), contoh konkritnya destruksi ini terjadi dua tiga hari sebelum rakortas(rapat koordinasi terbatas), semua anggota perusahaan ritel anggota APRINDO, menginformasikan bahwa semua minyak goreng ditahan dulu untuk didistribusi.

Aiman: rakorta itu sebelum penentuan HET maksudnya?

Roy Mandey: iya, sebelum tanggal 16 Maret kemaren, terjadi informasi dari anggota bahwa semua barang hold (tahan), semua barang tidak bisa dikirim.

Aiman: meskipun langkanyakan dari jauh sebelum itu

Roy Mandey: iya artinya kita tidak tahu juga apa keputusan rakortas kan sebenarnya, seperti itu. Tetapi dengan kondisi seperti ini kan kita berarti mengerti, terjadi sesuatu disrupsi atau permufakatan atau indikasi-indikasi apapun yang sekarang lagi ditelaah oleh aparat yang perlu untuk dibongkar, perlu untuk dibuat efek jera dan ujungnya adalah perlu dibuat lebih stabil lebih pulih lagi.

Aiman: saya bicara dari sisi pengusaha, anda ada di pengusaha ritel ya. Mafia

minyak goreng itu nyata?

Roy Mandey: sebenarnya kami pengusaha ritel tidak memiliki kompetensi untuk menyampaikan mafia

Aiman: saya tidak bilang kalau ini hanya dari pengusaha, bisa juga pengusaha, bisa juga oknum dari Negara, pemerintah

Roy Mandey: betul, kita bisa katakan ini sebagai indikasi oknum ya, yang jumlahnya bukan satu tetapi cukup signifikan

Aiman: ada indikasi itu?

Roy Mandey: ada indikasi itu udah jelas

Aiman: mafia minyak goreng?

Roy Mandey: udah jelas

Aiman: dari mana anda bisa mengatakan itu

Roy Mandey: ya satu dari KPPU sudah menyampaikan ya, tinggal bagaimana sekarang observasi sedang dilakukan untuk sampai ketahap final, masuk kedalam ranah hukum pengadilan dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua ya kita melihat sendiri kenyataan bahwa memang service level selama HET berlangsung, service level artinya PO yang kita keluarkan dengan DO yang dikirimkan dari biasanya 80% turun menjadi 20 sampai 30%

Aiman: permintaan turun dalam negeri, luar negeri siapa yang tau, jangan-jangan dilarikan kesana

Roy Mandey: ya, ini yang tadi dikatakan oknum, karna oknum ini bukan satu orang, tetapi terdiri dari berbagai kelompok orang perusahaan dan sebagainya.

Aiman: karena anda ritel, jadi anda bicara hanya dalam negeri, tapi saya ingin

tanya, kan yang paling diuntungkan sebagai pengusaha tentunya, anda kan sebagai pengusaha juga, sebagai pengusahakan yang paling diuntungkan terkait dengan mafia ini, jangan-jangan yang banyak adalah dari bagian pengusaha minyak goreng, terkait dengan mafia, anda setuju dengan itu?

Roy Mandey: ya kembali lagi inikan adalah sesuatu yang kita lihat kenyataannya bahwa memang harga CPO itu kan sangat tinggi, pelaku usahakan sangat sederhana cara berfikirnya bagaimana bisa dagang menghasilkan, menguntungkan yang baik dan harus lebih baik karena terus akan melakukan ekspansi(tindakan) pertumbuhan dan berbagai macam riset lainnya, tetapkan kembali lagi komitmen

Aiman: Harus dengan cara yang legal dan sah

Roy Mandey: mendapat keuntungan satu sisi tapi komitmen menjadi hal yang penting

Aiman: tapi saya ingin tanya dari semua ini apa yang bisa sisi pengusaha sampaikan terkait kisruh minyak goreng, kalau kita bicara minyak curah, meskipun itu diluar ranah ritel. Kasian yang ada di bawah sana, mereka ngga akan bisa beli kemasan, karena mereka harus jual berapa warteg, penjual gorengan, dan lain sebagainya

Roy Mandey: yang pertama adalah kami mengusulkan adanya audit suppletion, mulai dari proses produsen sector hulu, produsen ada dua produsen kelapa sawit dan produsen minyak goreng. Kemudian audit suppletion distributor baik yang yang terafiliasi dengan produsen minyak goreng maupun yang berdiri sendiri, bahkan audit suppletion untuk yang D2, D3, distributor 2,3 bahkan yang spekulat, karena pasar tradisional mengambil barang minyak goreng itu dari D2 dan D3

Aiman: kenapa audit pemasok dan distribusi?

Roy Mandey: ya karena barang mereka yang miliki, mereka yang produksi barang

Aiman: apa kecurigaan anda disana?

Roy Mandey: kalau kami di peritel ini nggak pernah produksi dan nggak pernah distribusikan barang, kami hanya menjual, jadi ini perlu ada suppletion berikut juga sampai ke sector..

Aiman: anda mencurigai kalaupun ada mafia itu dipemasok ataupun didistribusi

Roy Mandey: saya tidak berkompeten untuk menyampaikan itu tetapi oknum daripada pelaku usaha yang minyak goreng ini yang perlu ditelesuri dan biar aparat hukum yang membuktikan, nah yang sekarang tentu mengkhawatirkan lagi adalah karena minyak goreng termasuk dikenakan PPN yang baru naik 11%

Aiman: naik 11% dan akan menjadi 12% nanti

Roy Mandey: 12% pada tahun 2025 nah ini tentunya sangat signifikansi dengan harga yang saat ini masih diusahakan supaya stabil tapi kan ada kenaikan ini pasti akan loncat lagi.

### **Objek**

Aiman mewawancarai Ketua Umum APRINDO Roy Mandey

### **Interpretan**

Dalam potongan video ini menginterpretasikan bahwa aiman dan Roy sedang berdiskusi mengenai kenaikan harga minyak goreng, dan juga berdiskusi tentang siapa dalang dari mafia minyak goreng, dan pendapat Ketua Umum APRINDO terhadap kenaikan minyak goreng ini.

**Keterangan:** Pada potongan video diatas terlihat Aiman sedang mewawancari seorang Ketua Umum APRINDO bernama Roy Mandey, mereka sedang membicarakan tentang sebab akibat mengapa harga minyak naik dan juga menguak dalang mafia minyak goreng. Aiman memulai percakapan dengan melontarkan pertanyaan, mengapa disaat minyak masih murah tetapi sulit didapatkan, langka. Akan tetapi ketika HET ditetapkan minyak goreng kemasannya tiba-tiba banjir di pasaran, aneh. Tanya Aiman. Roy Mandey menjelaskan berarti ada disrupsi dalam hal gangguan distribusi. Semua anggota perusahaan ritel anggota APRINDO, menginformasikan bahwa semua minyak goreng ditahan dulu untuk didistribusi. Roy Mandey juga mengutarakan dengan kondisi seperti ini kita bisa mengerti, terjadi sesuatu disrupsi atau permufakatan atau indikasi-indikasi apapun yang sekarang lagi ditelaah oleh aparat yang perlu untuk dibongkar, perlu untuk dibuat efek jera dan ujungnya adalah perlu dibuat lebih stabil lebih pulih lagi. Ia juga mengatakan bahwa kita bisa katakan ini sebagai indikasi oknum, yang jumlahnya bukan satu tetapi cukup signifikan, yang sekarang tentu mengkhawatirkan lagi adalah karena minyak goreng termasuk dikenakan PPN yang baru naik 11% dan akan menjadi 12% pada tahun 2025 ini tentunya sangat signifikansi dengan harga yang saat ini masih diusahakan supaya stabil tetapi ada kenaikan ini pasti akan loncat lagi.



**Tabel 4.5 Wawancara Boyamin Saiman Koordinator Masyarakat Anti  
Korupsi pada menit 00:28:45**

**Tanda (Sign)**



Gambar 4.5 Aiman mewawancarai Boyamin Saiman

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykylM&t=735s>



Gambar: 4.6 Boyamin Saiman menjawab pertanyaan Aiman

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykylM&t=735s>

**Gambar**

**Dialog**

Aiman: mas Boyamin sehat selalu

Boyamin: Alhamdulillah ini di Solo

Aiman: di Solo, siap. Emang ada mafia minyak goreng mas Boyamin

Boyamin: mengacu apa yang disampaikan Menteri Perdagangan di depan DPR, itu istilahnya mafia minyak goreng, kalau saya ya dugaan orang memperlakukan harga, mencari keuntungan sebesar-besarnya sehingga minyak goreng di Indonesia langka dan mahal. Itu istilah bagi saya

Aiman: nyatanya seperti apa tanda-tandanya?

Boyamin: mereka ini bahkan sampai 8 besar perusahaan di Kalimantan, 9 besar perusahaan di Sumatra yang mereka lebih senang dan melakukan export CPO ke luar Negeri bahan baku minyak goreng menjadi tidak ada karena ini semata-mata mencari keuntungan sebesar-besarnya karena harga CPO di dunia sangat melambung naik

Aiman: tapikan kalau export keluar negeri harus lewat pemerintah, pemerintah pasti tahu kan ada berbagai lembaga yang mengawasi itu

Boyamin: Justru ini ada 2 cluster pertama tidak punya kuota melakukan export besar atau besar melakukan export lebih besar lagi

Aiman: jadi yang tidak seharusnya boleh melakukan export, dia bisa export

Boyamin: iya

Aiman: sebentar anda punya data soal itu, karena ini tuduhan serius

Boyamin: masih kalau data yang cluster yang pertama ini masih setengah-

setengah lah istilah saya dan itu Kejaksaan Agung sudah kemarin melakukan pendataan dan mulai diketemukan mudah-mudahan minggu depan dirilis atas setidaknya sudah melakukan pendalaman-pendalaman. Cluster kedua saya punya data konkret kalau ini menggunakan fasilitas berikat yang itu sebenarnya harusnya industry tapi kemudian langsung bisa dijual dalam pengertian yang memungut bea keluar ini yang penting bayar bea keluar 15 yaudah dilepas aja gitu

Aiman: kesimpulannya begini dong mas, minyak goreng ini kenapa langka, karena banyak dilarikan ke luar negeri

Boyamin: iya CPO nya, jadi apapun sebelumnya ini CPO, jadi CPO nya dilarikan ke luar negeri semua besar-besaran sehingga menjadikan didalam negeri menjadi tidak ada suplay, yang sebenarnya begini lo, kalau itu katakana jangankan 20% 10% DMO itu sudah berlebih-lebih karena kita ini lahan sawit aja dari dulu-dulu lahan sawit itu untuk tahun-tahun ini sudah 15 juta hektar

Aiman: kebutuhan dalam negeri

Boyamin: kalau kebutuhan saya belum sampai saya compare tapi kalau bicara ataupun soal ini aja sudah 15 juta hektar dan itu kalau menurut hitungan oleh Ayu ekonomi mengatakan 10% dari itu aja sudah berlebih-lebih, nah kenapa ini kemudian ada DMO 20% nggak juga tidak mencukupi rangkaian karena memang di export besar-besaran dan akhirnya saya menemukan banyak hal tadi

Aiman: kita dengarkan apa yang disampaikan oleh Mentri Perdagangan terkait dengan indikasi mafia minyak goreng

(video klip Mentri Perdagangan menyampaikan tentang indikasi mafia minyak goreng)

Aiman: mas Boyamin dengan makinya, masyarakat anti korupsi Indonesia mempraperadilan apa yang disampaikan oleh Mentri Perdagangan M Lutfi betul mas ya, kenapa?

Boyamin: khusus Mentri Perdagangan ini saya juga karena dia menyatakan di depan DPR bahwa sudah akan ada penetapan tersangka tiga hari kemudian tidak ada, terus dikejar-kejar wartawan katanya tunggu 2,3 hari, sampai kemarin tidak ada saya daftarkan gugatan praperadilan kalau bisa saya ini apakah sudah penyidikan atau belum Mentri Perdagangan tapi dia punya kewenangan, dia punya aparatnya yaitu penyidik pegawai negeri sipil dan kemudian namanya penyidiknya itu juga perlindungan konsumen dan tindak pidana perdagangan jadi pengertian ini kemudian nanti diduga di persidangan nanti menjawab mereka tidak melakukan penyidikan berarti pembahasannya kemarin menteri itu gini kalau bahasa ngga enak ya ngibul jadi ya apapun pernyataan di depan DPR itu saya anggap benar dan saya gugat gitu

Aiman: apa yang paling diinginkan oleh masyarakat adalah kepastian, menurut mas Boyamin kapan semua ini berakhir. Masyarakat tidak perlu antri untuk mendapatkan minyak goreng

Boyamin: sesuatu yang sulit karena nampak Negara tidak adil terhadap dugaan permainan CPO ini yang membuat jadi langka dan mahalnya ini dan kemudian rakyat kecilah yang menjadi korban

Aiman: jadi anda memprediksi bahwa antrian ini akan berlangsung cukup panjang kedepan

Boyamin: ya akibatnya lah kalau antrian mungkin sudah mulai berkurang kalau

antrian tapi nyatanya sekarang sampai tetap terbentuklah katanya ada, ternyata juga tidak ada, artinya kan lebih senang menjual kemasan karena kemasannya harganya 2-3 kali lipat, seperti kemarin aja harga berapapun dibeli oleh pedagang-pedagang besar di export ke Hongkong nilainya bahkan sampai 4 kali lipat.

Aiman: PH sudah ditentukan oleh pemerintah

Boyamin: Penegakan hukum sekarang ini kan ada 2 sebenarnya Negara kesejahteraan artinya ada perencanaan mitigasi karena sejak tahun awal 2021 saja sudah diketahui mengexport minyak CPO sudah besar-besaran ke luar negeri sehingga target itu bahkan pendapatan bagi bea keluar itu sampai 4000% tahun 2021 nampak kemudian seperti kebingungan kelabakan maka saya laporkan korupsi saja ini merugikan perekonomian Negara

Aiman: siapa yang anda laporkan korupsi mas boyamin?

Boyamin: HD2 kalau bicara diswasta dan dugaan oknum pejabat artinya ada dugaan persekongkolan swasta mengambil keuntungan besar-besaran diduga dibantu oleh oknum yang nakal

Boyamin: oke, oknum nakal itu ada di? bagaimana anda keberatan untuk menyampaikan?

Boyamin: ini biarlah penegak hukum pak Aiman, kalau kata saya, saya yakin berusaha lengkap dan ini kan saya sudah potong judul lagi

Aiman: yang jelas Kementrian Lembaga ya di KL ya?

Boyamin: iya seperti tadi misalnya yang berkaitan dengan export tidak membayar BPN itu misalnya ada lembaga yang lain itu dan sebenarnya bisa dibaca itu bea keluar itu bagaimana pak Aiman,

Aiman: jadi ada kalau saya simpu-simpulkan ada dua kalau ada yang anda laporkan oknum ya saya katakan di Kementerian Perdagangan dan di Kementerian Keuangan

Boyamin: itu Aiman yang ngomong, kalau saya nanti kita tunggu Kejaksaan Agung

Aiman: baik nanti kita akan tunggu prosesnya kalau memang ini penyelidikannya akan terus berjalan maka akan kita cermati kalau tidak berjalan akan dilakukan pelaporan kembali mas Boyamin karena mas Boyamin yakin dengan data-data mas Boyamin

Boyamin: ya pasti saya gugat praperadilan Aiman, untuk membuka data itu biar masyarakat tahu, biar dia tahu dan publik juga tahu media juga tahu Aiman.

|   |
|---|
| <b>Objek</b>  |
| Aiman sedang mewawancari seorang Koordinator Masyarakat Anti Korupsi<br>Boyamin Saiman  |
| <b>Interpretan</b>  |
| Dalam potongan video ini menginterpretasikan bahwa Aiman dan Boyamin sedang berdiskusi soal siapa dalang dari kenaikan minyak goreng, mereka berdiskusi tentang siapa mafia minyak goreng |

**Keterangan:** Pada potongan video diatas terlihat Aiman sedang melakukan wawancara dengan Koordinator Masyarakat Anti Korupsi yaitu Boyamin Saiman, di video di atas Aiman langsung melontarkan pertanyaan “emang ada mafia

minyak goreng mas Boyamin?”. Boyamin menjelaskan mengacu apa yang disampaikan Menteri Perdagangan di depan DPR, itu istilahnya mafia minyak goreng, tetapi menurut istilah Boyamin yaitu dugaan orang memperlmainkan harga, mencari keuntungan sebesar-besarnya sehingga minyak goreng di Indonesia langka dan mahal. Mereka menduga bahwa penyebab kelangkaan minyak goreng disebabkan karena banyak dilarikan ke luar negeri. Boyamin juga menjelaskan CPOnya dilarikan ke luar negeri semua, besar-besaran sehingga menjadikan didalam negeri tidak ada suplay. Boyamin juga mempraperadilan Menteri Perdagangan M Lutfi karena M Lutfi menyatakan di depan DPR bahwa sudah akan ada penetapan tersangka tetapi tiga hari kemudian tidak ada ini yang membuat boyamin mempraperadilan Menteri Perdagangan tersebut. Boyamin juga menjelaskan ada dugaan persekongkolan swasta mengambil keuntungan besar-besaran diduga dibantu oleh oknum yang nakal. Boyamin juga mengatakan jika penyelidikan tidak berjalan akan dilakukan gugat praperadilan oleh Boyamin, untuk membuka data agar masyarakat, publik, dan media tahu.

**Tabel 4.6 Wawancara Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri pada  
menit 00:36:00**

**Tanda (Sign)**



Gambar: 4.7 Aiman mewawancarai dirjen perdagangan dalam negeri  
Sumber: : <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM&t=735s>



Gambar: 4.8 Oke Nurwan menjawab pertanyaan dari Aiman  
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=piBVbykvjIM&t=735s>

**Gambar**



**Dialog**

Aiman: Indonesia eksportir terbesar pengasil sawit terbesar dunia tapi minyak gorengnya antri untuk rakyatnya, apa yang terjadi?

Oke Nurwan: entitas produsen minyak goreng dengan entitas perkebunan dan pengelola atau pengolah sawit menjadi CPO itu secara umum berbeda sehingga tadi produsen minyak goreng itu baik itu terafiliasi atau tidak secara internal walaupun itu kirisaku kanan transaksinya berbasiskan mekanisme pasar yang berjalan

Aiman: permasalahannya pak, menteri perdagangan beberapa pekan lalu bahkan sudah menyatakan bahwa ada indikasi mafia, tapi mafianya tak kunjung diumumkan tak kunjung ditindak tak kunjung ditangkap, ada apa kesulitannya?

Oke Nurwan: ini yang perlu saya perjelas bahasa pak menteri mengenai mafia itu bahwa kami sudah berusaha keras di hadapan kita banyak pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab, itu yang dipermasalahkan oleh pak menteri sehingga bahasanya pak menteri itu ya lebih memasyarakat lah kalau ke masyarakat

Aiman: tapi kan jelas pak menteri menyebutkan pada saat rapat dengan DPR hari senin dalam 4 hari ya, 4 hari, kami akan mengumumkan ada dugaan mafia, mereka adalah manusia-manusia yang jahat dan rakus. Jelas disebutkan oleh pak menteri, artinya sudah ada indikasi.

Oke Nurwan: bukan hanya indikasi, bukti-bukti sudah kami siapkan

Aiman: kenapa belum ditindak?

Oke Nurwan: bukan masalah belum ditindak tapi bagi aparat hukum rupanya

bukti-bukti kami yang kami kumpulkan itu tidak cukup untuk melakukan tindakan, tadikan ceritanya kita punya PPNS...

Aiman: itu yang mau saya tanyakan pak penegak hukum kan artinya menteri perdagangan ini menyampaikan berdasarkan bukti-bukti awal, penyelidikan awal, kenapa saya katakana seperti itu, karena menteri perdagangan, Kementerian Perdagangan punya penyidik pegawai negeri sipil PPNS, artinya data yang disampaikan oleh pak menteri pasti berdasarkan hasil penyelidikan, apa kabar PPNS penyidik pegawai negeri sipil di Kementerian Perdagangan

Oke Nurwan: daya jangkau kita berbeda, satu kalau kita liat sanksi dari peraturan Menteri Perdagangan yakan, sanksi yang diatur di peraturan regulasi-regulasi yang kita keluarkan paling ekstrim itu adalah dicabut izinnya

Aiman: dan itu bisa ditindak lanjutin oleh pihak kepolisian ketika kemudian ada indikasi pelanggaran

Oke Nurwan: itu yang kami sampaikan, data-data kami menurut kami sudah cukup tapi rupanya untuk yang disampaikan pak menteri bahwa itu adalah jahat dan sebagainya ternyata secara hukum mungkin belum cukup

Aiman: jadi apa yang sudah dilakukan oleh Menteri Perdagangan Pak Oke?

Oke Nurwan: kami sudah melakukan mengambil tindakan dengan membekukan dan menyetop operasional

Aiman: oke, karena indikasinya seperti apa pak?

Oke Nurwan: apakah itu indikasi penimbunan, apakah itu indikasi melanggar harga eceran tertinggi, itukan relatif perlu penyelidikan lebih dalam

Aiman: kecil-kecil pak Oke, yang dilarikan ke luar negeri

Oke Nurwan: saya tidak berani menyebutkan itu terbukti

Aiman: artinya belum ada?

Oke Nurwan: ada indikasi ke situ kan saya sampaikan, jadi inilah yang disampaikan data-data tersebut.

Aiman: tentu kita tidak tahu apa yang kemudian dilakukan, tapi masyarakat, publik ingin hal ini cepat berlalu, jadi terakhir pak kalau saya tanyakan kapan publik, masyarakat bisa membeli minyak goreng tanpa antri lagi

Oke Nurwan: seharusnya dari kemarin

Aiman: dari kemarin, tapi hari ini saya masih menemukan hal yang luar biasa

Oke Nurwan: ya tadi, dekonsentrasinya ternyata tadi bahasanya adalah kita melawan mekanisme pasar yang menciptakan peluang-peluang yang dimaksud bisa di dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab

Aiman: mudah-mudahan nanti bisa terselesaikan karena tentu menunggu, secepatnya apakah kemudian minggu depan bulan depan, asal jangan sampai tahun depan

Oke Nurwan: kalau kita sebetulnya target puasa dan lebaran ini kondusif, sudah tidak ada antrian, dan tidak ada apa, ketersediaan semua, dan tidak hanya terbatas pada komoditi minyak goreng, banyak komoditi-komoditi lain yang menjadi tanda kutip bagi kami untuk memastikan ketersediaannya, contoh kedelai, contoh daging dan sebagainya.

|  |
|--|
| <b>Objek</b>   |
| Aiman sedang mewawancarai Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI<br>Oke Nurwan  |
| <b>Interpretan</b>   |
| Dalam potongan video diatas menginterpretasikan bahwa Aiman dan Oke Nurwan sedang berdiskusi tentang mengapa minyak goreng sulit didapatkan, kapan masyarakat akan kembali membeli minyak goreng tanpa perlu antri lagi. |

**Keterangan:** Pada potongan video diatas terlihat Aiman sedang mewawancarai Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI Oke Nurwan. Dalam potongan video tersebut Oke Nurwan menjelaskan bahwa mereka sudah berusaha keras dalam menyelidiki permasalahan minyak goreng. Mereka sudah mengumpulkan bukti-bukti dugaan mafia tapi bagi aparat hukum rupanya bukti-bukti yang telah mereka kumpulkan tidak cukup untuk melakukan tindakan. Akan tetapi mereka sudah mengambil tindakan membekukan dan menyetop oprasional, apakah itu indikasi penimbunan, apakah itu indikasi melanggar harga eceran tertinggi, itukan relatif perlu penyelidikan lebih dalam. Oke Nurwan juga mengatakan seharusnya dari kemarin masyarakat tidak harus mengantri untuk membeli minyak, tetapi nyatanya tidak, itulah yang disebabkan oleh dekonsentrasinya ternyata tadi bahasanya adalah melawan mekanisme pasar yang menciptakan peluang-peluang yang dimaksud bisa di manfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

## 4.2 Pembahasan

Kelangkaan minyak goreng di Indonesia masih terus terjadi. Kelangkaan minyak goreng disebabkan karena ada kenaikan dari sisi permintaan (demand) dan penurunan dari sisi penawaran (supply). CPO (Crude Palm Oil) merupakan salah satu jenis minyak nabati yang paling banyak diminati oleh masyarakat dunia. Saat ini harga CPO di pasar dunia sedang mengalami kenaikan harga. Akibat kenaikan CPO, produsen minyak goreng lebih memilih menjual minyak goreng ke luar negeri dibandingkan ke dalam negeri.

Dugaan pertama sebagai penyebab naiknya harga minyak goreng kelapa sawit adalah adanya praktek kartel minyak goreng. Hal itu disampaikan oleh Tim Investigasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang menemukan satu alat bukti dalam proses penegakan hukum terkait kartel. Indikasi lain adalah kurangnya persediaan di pasaran, seperti diberitakan oleh Raspati & Sukmana (2022) yang menyatakan bahwa Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (DPP APPSI) Sudaryono menyoroti ketersediaan minyak goreng curah yang langka, yang menyebabkan stok dipedagang tidak aman. Menurut beliau kelangkaan tersebut dapat disebabkan pertama, adanya keterbatasan mobil tangki pengangkut minyak goreng kelapa sawit. Kedua akibat dari kebijakan harga eceran tertinggi minyak goreng kelapa sawit yang awalnya Rp.11.500 menjadi Rp.14.000, menurutnya di saat ini pemerintah, produsen mengurangi produksi dan setelah ditetapkan harga eceran tertinggi produsen perlu waktu untuk meningkatkan produksi sesuai kebutuhan masyarakat. Ketiga adalah adanya lonjakan permintaan minyak goreng kelapa sawit dari masyarakat

menjelang Ramadhan.

Menurut Menteri Perdagangan M. Lutfi kelangkaan serta tingginya harga minyak goreng kelapa sawit adalah karena adanya permainan mafia minyak goreng. Menurut beliau para mafia menyelendupkan minyak goreng kelapa sawit bahkan hingga ke luar negeri, adapun praktik yang dilakukan para mafia diantaranya mengalihkan minyak subsidi ke minyak industry, mengekspor minyak goreng ke luar negeri, serta mengemas ulang minyak goreng supaya dapat dijual dengan harga yang tidak sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). Menurut beliau pihaknya tidak kuasa mengontrol keberadaan mafia tersebut. Pada Kamis 17 Maret 2022 Menteri Perdagangan dalam rapat kerja dengan DPR Komisi VI berjanji akan mengungkap para mafia tersebut.

Video yang diupload pada tanggal 5 April 2022 oleh channel KompasTV, dengan sub title “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng”, dimana dalam video tersebut Aiman berusaha untuk mencari tahu mengapa bisa minyak goreng curah langka di Indonesia. Di video tersebut memperlihatkan kesusahan masyarakat dalam mendapatkan minyak goreng curah, dengan harga yang mahal. Aiman berusaha mencari tahu apakah benar adanya mafia minyak goreng seperti apa yang dikatakan oleh Menteri Perdagangan. Aiman mewawancarai warga yang mengantri minyak, penjual sembako, bahkan sampai orang penting untuk mencari tahu mengapa minyak goreng di Indonesia bisa mahal dan langka, dan juga mencari tahu apakah memang ada mafia didalamnya. Mulai dari penjual sembako yang diwawancarai oleh Aiman pada gambar 4.2, ia mengatakan minyak curah yang ia jual sebelumnya seharga Rp.20.000, dimana harga tersebut merupakan

harga yang jauh dari Harga Eceran tertinggi (HET), dalam perbincangan mereka juga mengatakan bahwa sebelum HETnya naik, minyak goreng curah susah didapatkan bahkan jika mau belik ke agen juga tidak ada, tapi setelah harganya naik minyak goreng curah dimana-mana ada.

Aiman juga mewawancarai warga dimana istri dari warga tersebut merupakan penjual sembako yang sedang mengantri untuk membeli minyak curah seperti yang terlihat pada gambar 4.3. Warga tersebut mengatakan kepada Aiman untuk menyampaikan kepada yang berwajib mengapa minyak goreng curah susah untuk didapatkan. Bahkan warga tersebut mengantri untuk minyak goreng tanpa tahu berapa harga minyak goreng, terlihat dalam percakapan mereka. Sebelumnya warga tersebut juga menjual minyak goreng curah dengan harga perkilonya Rp.18.000, perkilonya dengan modal seharga Rp.16.500 dengan untung yang hanya Rp1.500. Dengan untung yang hanya Rp.1.500 mereka rela mengantri 3 jam untuk dapat membeli minyak goreng curah.

Kemudian Aiman juga mewawancarai Ketua Umum APRINDO yaitu Roy Mandey seperti yang terlihat pada gambar 4.4. Menurut Roy Mandey terhadap fenomena kelangkaan minyak goreng adalah berarti ada disrupsi dalam hal gangguan distribusi (pemasaran). Dan ia juga mengatakan dengan kondisi yang seperti ini kita berarti bisa mengerti, terjadi sesuatu disrupsi atau permufakatan atau indikasi-indikasi apapun yang sekarang lagi ditelaah oleh aparat yang perlu untuk dibongkar, dan perlu untuk dibuat efek jera dan ujungnya adalah perlu dibuat lebih stabil lebih pulih lagi. Dalam wawancara tersebut Roy Mandey juga mengatakan terkait mafia minyak goreng, ia mengatakan ini sebagai indikasi

oknum yang jumlahnya bukan satu tetapi cukup signifikan dan ada indikasi itu yaitu mafia minyak goreng.

Orang memperlakukan harga, mencari keuntungan sebesar-besarnya sehingga minyak goreng di Indonesia langka dan mahal, itulah istilah menurut Boyamin Saiman seorang Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia seperti yang terlihat pada gambar 4.6. Boyamin mengatakan dalam wawancaranya bahwa sampai 8 besar perusahaan di Kalimantan, 9 besar perusahaan di Sumatra, mereka lebih senang dan melakukan export CPO ke luar Negeri bahan baku minyak goreng menjadi tidak ada karena ini semata-mata mencari keuntungan sebesar-besarnya karena CPO di dunia sangat melambung. Karena jika mengexport keluar Negeri harus lewat pemerintah dan pemerintah pasti tahu karena ada berbagai lembaga yang mengawasi itu,

Boyamin mengatakan ada 2 Cluster yaitu pertama tidak punya kuota melakukan export besar atau besar melakukan export lebih besar lagi yang artinya yang tidak seharusnya boleh melakukan export, dia bisa export. Mengenai dengan data tersebut, data cluster yang pertama masih setengah-setengah dan Kejaksaan Agung sudah melakukan pendataan dan mulai diketemukan setidaknya sudah melakukan pendalaman-pendalaman. Mengenai data cluster yang kedua Boyamin mempunyai data konkret kalau ini menggunakan fasilitas berikat yang itu sebenarnya harusnya industry tapi kemudian langsung bisa dijual dalam pengertian yang mengugut bea keluar ini yang penting bayar bea keluar 15 kemudian dilepas. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan, minyak goreng kenapa langka karena banyak dilarikan ke luar Negeri. Sesuatu yang sulit karena



Nampak Negara tidak adil terhadap dugaan permainan CPO ini yang membuat jadi langka dan mahal, dan kemudian rakyat kecil yang menjadi korban. Dalam wawancara tersebut Aiman juga mengatakan akan menunggu prosesnya kalau memang ini penyelidikannya akan terus berjalan maka akan kita cermati kalau tidak berjalan akan dilakukan pelaporan kembali oleh Boyamin karena Boyamin yakin dengan data-datanya.

Oke Nurwan seorang Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendang RI terlihat pada gambar 4.8 mengatakan dalam wawancaranya entitas produsen minyak goreng dengan entitas perkebunan dan pengelola atau pengolah sawit menjadi CPO itu secara umum berbeda sehingga tadi produsen minyak goreng itu baik itu terafiliasi atau tidak secara internal walaupun itu kirisaku kanan transaksinya berbasiskan mekanisme pasar yang berjalan. Oke Nurwan juga memperjelas apa yang disampaikan oleh Pak Menteri terkait soal mafia, bahwa mereka sudah berusaha keras, dan dihadapan kita banyak pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab, itu yang dipermasalahkan oleh Pak Menteri sehingga bahasa Pak Menteri lebih memasyarakat. Bahkan bukti-bukti juga sudah disiapkan oleh mereka. Oke Nurwan juga mengatakan bahwa data-data yang menurut mereka sudah cukup, tetapi rupanya untuk yang disampaikan Pak Menteri bahwa itu adalah jahat dan sebagainya, ternyata secara hukum mungkin belum cukup, kemudian mereka sudah melakukan mengambil tindakan dengan membekukan dan menyetop operasioanal, karena indikasinya seperti apakah itu indikasi penimbunan, apakah itu indikasi melanggar harga eceran tertinggi, itukan relative perlu penyelidikan lebih dalam. Kemudian dekonsentrasinya ternyata tadi

bahasanya adalah kita melawan mekanisme pasar yang menciptakan peluang-peluang yang dimaksud bisa dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Jerry Sambuaga sebagai Wakil Menteri Perdagangan meninjau pasokan dan harga barang kebutuhan pokok (bapok) di Pasar Genteng Baru, Surabaya, Jawa Timur. Wamendag mengatakan, berdasarkan pantauannya menunjukkan harga bapok di Pasar Genteng stabil. Bahkan, harga minyak goreng (migor) curah dijual di bawah harga eceran tertinggi (HET). Wamendag menjelaskan, Kementerian Perdagangan selalu berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan, termasuk distributor dan produsen, dalam memastikan pasokan dan harga bapok relative terjaga. (Catriana, 2022a diakses pada 14 September 2022)

Yeka Hendra Fetika selaku anggota Ombudsman Republik Indonesia mengatakan, hingga saat ini pemberlakuan Harga Eceran Tertinggi atau HET minyak goreng curah tidak berjalan di beberapa wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Ombudsman masih ada 6 Provinsi di wilayah timur Indonesia yang harga minyak goreng curahnya di atas HET. Oleh sebab itu Ombudsman meminta, jika Permendag Nomor 41 Tahun 2022 tetap akan diberlakukan, maka kementerian Perdagangan perlu melakukan kajian akademisi komperensif terkait efektivitas terhadap penerapan HET mengingat dalam ketentuan tersebut tidak ada ketentuan yang mengatur mengenai penegakan sanksi terhadap pelaku usaha yang melanggar HET. (Catriana, 2022b diakses pada 14 September 2022)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti menulis penelitian ini terhadap Video YouTube dengan subtitle “Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng” untuk menganalisis representasi Aiman dalam mencari tahu sebab dari kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng serta mencari tahu mafia yang disebutkan oleh Menteri Perdagangan dalam rapat DPR, dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, menghasilkan suatu simpulan sebagai berikut

Kenaikan harga minyak goreng adalah adanya pengexportan CPO ke luar Negeri sehingga membuat didalam Negeri tidak ada suplay, penimbunan minyak goreng ,dan indikasi-indikasi lainnya. Lalu mereka melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan bukti tentang siapa mafia minyak goreng.

Mereka mengumpulkan bukti yang mereka rasa sudah cukup untuk melakukan tindakan, akan tetapi secara hukum mungkin belum cukup. Efeknya mereka tidak bisa melakukan tindakan lebih lanjut.

Harga minyak goreng curah di beberapa daerah sekarang ini sudah berada dibawah Harga Eceran tertinggi (HET), hasil penelitian Ombudsman masih ada 6 provinsi di wilayah timur Indonesia yang harga minyak goreng masih di atas HET.

#### **5.2 Saran**

Peneliti memberikan saran pada Video YouTube Aiman “Mengendus Bau Mafia Minyak goreng” adalah sebagai berikut:

Bagi channel Youtube yang dikelola KompasTv terutama pada Program Aiman, agar dapat lebih up to date dalam memberikan informasi yang terjadi di tengah masyarakat.

Bagi masyarakat, agar tidak mengambil keuntungan dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat untuk keuntungan pribadi.

Bagi Pemerintah dan pihak yang bersangkutan agar lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi di masyarakat, dan lebih terbuka dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

Agar penelitian ini dapat menjadi referensi, ilmu pengetahuan, dan wawasan bagi peneliti kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1 NO 1(3), 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Puji Santoso. (2021). Valuing Objectivity in Journalism: An Analysis of Kompas TV News Coverage of FPI Activism. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 408–430. <https://doi.org/10.15642/jki.2021.11.2.408-430>
- Puput Purnama Sari, L. B. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi*, Vol. 2 No., 48.
- Santoso, P. (2021a). [Artikel HaKI] \_Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Santoso, P. (2021b). Framing Model of FPI News on MetroTV. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(3), 275–290. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i3.246>
- Santoso, P. (2021c). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur'Habib'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3).
- & S. U. R. K., & Aprina, M. P. (2020). Komunikasi, Pembangunan, Dan Media. *Komunika*, 45. <https://uho.ac.id/prodi/pemerintahan/wp-content/uploads/sites/53/2020/02/PERILAKU-REMAJA-DALAM-PENGGUNAAN-MEDIA-SOSIAL-YOUTUBE-SEBAGAI-MEDIA-dikonversi.pdf>
- Ahmad, A. (2012). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Kesenjangan Informasi: Akar Informasi dan Berbagai Standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 137–149.
- Akerlof. (1970). Observasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Catriana, E. (2022a). *Kunjungi Surabaya, Wamendag Temukan Harga Minyak Goreng Curah Sudah di Bawah Rp 14.000*. KOMPAS.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/08/12/194500626/kunjungi-surabaya-wamendag-temukan-harga-minyak-goreng-curah-sudah-di-bawah-rp>
- Catriana, E. (2022b). *Ombudsman: HET Minyak Goreng Curah Tidak Tercapai*. KOMPAS.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/09/13/164000426/ombudsman--het-minyak-goreng-curah-tidak-tercapai>
- Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media

Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>

Effendy OU. (2008). *Dinamika Komunikasi*. 1, 90–95.

Elhadi, H., & Kuryanti, S. J. (2020). Analisa Penggunaan Jangkauan Siar Televisi Dakwah Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawan)*, 5(01), 13–18.

Erka, W. (2014). Keterampilan berbahasa presenter penyaji berita pada lembaga penyiaran televisi. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 235–241.

Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas MAKASSARVIDGRAM. In *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 5, Issue 2).

Gyta, R. D. (2021). Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). In *Komunika* (Vol. 4, Issue 1).

Hadiyat, Y. D. (2016). Public Broadcasting Institutions as Border Broadcast Media: Study at Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang (Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang). *Journal Pekommas*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010102>

Handayani, F. P., & Merdekawati, I. (2019). Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten “Eksklusif Digital” Kompas TV. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(2), 198–211. <https://doi.org/10.24198/jkj.v2i2.21361>

Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya* (3rd ed.). Komunitas Bambu.

Ihsan, D. (2022). *Minyak Goreng Langka, Ini Penyebabnya Menurut Pakar UGM*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/16/100848971/minyak-goreng-langka-ini-penyebabnya-menurut-pakar-ugm>

Juniawati, J. (2015). Urgensi Program Siaran Pada Lembaga Penyelenggara Penyiaran. *Al-Hikmah*, 9(2). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.321>

Kamila, R. W. (2021). Pengaruh Agenda Media Program Aiman Kompas TV Terhadap Agenda Publik Pada Pemberitaan HABIB RIZIEQ. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Issue 1). [http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=intitle:Market+research+in+Practice+inauthor:hague&hl=&cd=1&source=gbs\\_api%0Apapers3://publication/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-](http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=intitle:Market+research+in+Practice+inauthor:hague&hl=&cd=1&source=gbs_api%0Apapers3://publication/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-)

7B552915D62F%0Ahttps://doi.org/10.1080/23311886.2019.16

- Kurniawan, E. (2006). *Studi analisis isi pemberitaan media massa tentang lingkungan hidup dan implikasinya terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan di Kabupaten Bangka*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kusuma, P. K. N., & Nurhayati, I. K. (2017). Analisis semiotika roland barthes pada ritual otonan di Bali. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 195–217.
- Mafia*. (n.d.). Wikipedia. <https://en.wikipedia.org/wiki/Mafia>
- Morissan, & Wardhany, A. C. (2009). *Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Pekommas*, 16(1), 73–82.
- Mudzammil Fikri Haqani & Dasrun Hidayat. (2015). Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, II(1), 39–52.
- Mulyana, D. (2011). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah, F. (2015). Analisis Isi Deskriptif Rubrik “Xp Re Si” Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 186–197.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Pangestuti, T. D., & Malau, R. M. U. (2021). Representasi Feminisme Liberal Dalam Film On The Basis Of Sex. *EProceedings of Management*, 8(4).
- Pol, J., Vacchelli, E., Aranda, F., Castoldi, F., Eggermont, A., Cremer, I., Saut, C., Zitvogel, L., & Kroemer, G. (2018). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*. April, 1–13.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*,

6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>

- Rachman, A. (2013). Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Dakwah Risalah*, 24(2), 28–36.
- Rahayu, R. N. (2014). Kenaikan Harga Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia Sebuah Analisis Berita Kompas On Line. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(8), 26–37.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Ramadhan, M. (2017). Panopticonism dalam Media Massa (Analisis Wacana Berita Kasus Pemerkosaan Yn yang Ditayangkan pada Program AIMAN Kompas TV Mei 2016). *Indonesian Journal of Criminology*, 13(2), 229093.
- Ramadhanty, S. (2014). Penggunaan Komunikasi Fatis dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–12. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/2556>
- Rizqi, H. F. (2019). Analisis Produksi Program Kata Netizen Kompas TV. *Skripsi*.
- Rumthe, L. R. D., & Zulaikha, Z. (2017). Makna Keluarga pada Kelompok Mafia: Analisis Semiotika Dalam Film The Godfather-I. *Jurnal Kajian Media*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jkm.v1i1.163>
- Salim, V., & Sukendro, G. G. (2021). Representasi Kritik Sosial dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 5(2). <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10387>
- Santoso, P. (2021a). [Artikel HaKI] \_Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Santoso, P. (2021b). Framing Model of FPI News on MetroTV. *Randwick International of Social Science Journal*, 2(3), 275–290. <https://doi.org/10.47175/rissj.v2i3.246>
- Santoso, P. (2021c). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur'Habib'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3).
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpenanak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.



- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887–892.
- Syarifudin, A. (2020). *Konten Kreatif YouTube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)* (Vol. 2507, Issue February).
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1475>
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter The Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol11.iss2.art3>
- Torres, T. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 111.
- Usman, N. H. (2017). Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. *Skripsi*, 78. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8433/1/Nur Hikma Usman.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8433/1/Nur%20Hikma%20Usman.pdf)
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>
- Vladimir, V. F. (1967). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Persuasi (Studi Dokumentasi Vlog Boy William). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Study Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 1689–1699.